

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dilihat dari analisis nilai N-Gain yang dilakukan memperoleh rata-rata peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa secara keseluruhan sebesar 0.602 dengan kategori sedang. Terdiri dari 8 siswa (27%) mengalami peningkatan kategori tinggi, 19 siswa (63%) mengalami peningkatan kategori sedang, dan 3 siswa (3%) mengalami peningkatan kategori rendah.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses jawaban siswa dilihat dari aspek memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah dan memeriksa kembali, jenis kesalahan yang sering dilakukan siswa dalam menyelesaikan tes kemampuan pemecahan masalah matematis pada pretest adalah kesalahan konsep dan prosedur sedangkan pada posttest kesalahan yang sering terjadi adalah operasi perhitungan.
3. Kevalidan, Bahan Ajar Interaktif berbasis model pembelajaran *Problem Based Learning* dinyatakan dalam kategori sangat valid atau sangat layak, berdasarkan pada hasil validator media sebesar 3.58 dan materi sebesar 3.66. Kepraktisan, Bahan Ajar Interaktif berbasis model pembelajaran *Problem Based Learning* dinyatakan dalam kategori sangat praktis, berdasarkan pada angket respon guru diperoleh hasil kepraktisan 92%, angket respon siswa kelompok kecil sebesar 93%, dan angket respon siswa kelompok besar sebesar 96%. Keefektifan, Bahan Ajar Interaktif berbasis model pembelajaran *Problem Based Learning* dinyatakan dalam kategori efektif, berdasarkan pada: a) tercapainya ketuntasan klasikal sebesar 87% siswa tuntas, b) tercapainya masing-masing indikator, indikator 1 sebesar 97%, indikator 2 sebesar 80%, indikator 3 sebesar 77%, dan indikator 4 sebesar 90%, c) respon positif siswa terhadap Bahan Ajar sebesar 96% dalam keberlangsungan pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat, maka dapat ditemukan beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam pembelajaran matematika, yaitu sebagai berikut:

1. Bahan Ajar Interaktif berbasis model pembelajaran *Problem Based Learning* yang telah dikembangkan telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif, sehingga dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran matematika.
2. Pembelajaran yang menggunakan Bahan Ajar Interaktif berbasis model pembelajaran *Problem Based Learning* telah diuji dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, sehingga guru dapat menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan agar pembelajaran lebih bervariasi dan tidak monoton.
3. Bagi guru diharapkan dapat mengembangkan Bahan Ajar Interaktif lainnya untuk mendukung sumber belajar dikelas dan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
4. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan model pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* terhadap peningkatan kemampuan belajar lainnya serta penerapannya pada pokok bahasan yang berbeda, juga dapat mengembangkan Bahan Ajar dengan media yang lebih terbarukan.